

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kematangan tata kelola Teknologi Informasi (TI) di Shen Coffee Space berada di antara Level 3 (Defined) dan hampir mencapai Level 4 (Quantitatively Managed), dengan skor rata-rata 3,82. Ini menandakan bahwa proses TI telah terdefinisi, dilaksanakan secara konsisten, terdokumentasi dengan baik, dan mulai menunjukkan adanya pengukuran terstruktur. Domain DSS01 (Managed Operations) memiliki tingkat kematangan tertinggi (3,95), sementara APO04 (Managed Innovation) memiliki kesenjangan terbesar (1,29) dari target. Penerapan COBIT 2019 terbukti efektif dalam memberikan pemahaman menyeluruh tentang kondisi tata kelola TI saat ini dan mengidentifikasi area perbaikan. Penelitian ini merekomendasikan strategi untuk meningkatkan proses tata kelola TI, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengelolaan aset, serta mendorong inovasi dan pemanfaatan teknologi secara optimal. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan domain COBIT dan menganalisis dampak TI terhadap kinerja bisnis UMKM secara keseluruhan.

5.2. Saran

1. Mengingat domain APO04 memiliki kesenjangan terbesar dari target, Shen Coffee Space disarankan untuk lebih mendorong budaya inovasi dengan menyediakan sumber daya, pelatihan, dan ruang kolaboratif yang mendukung eksplorasi teknologi baru. Perlu juga dibentuk struktur pengelolaan inovasi yang jelas dan terukur.
2. Untuk mencapai Level 4 (Quantitatively Managed) secara penuh, organisasi perlu membangun dan mengimplementasikan indikator kinerja utama (KPI) yang komprehensif untuk seluruh proses TI. Hal ini memungkinkan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan data yang terukur.
3. Meskipun DSS01 sudah pada tingkat kematangan tinggi, Shen Coffee Space dapat terus menyempurnakan manajemen operasional TI dan

pengelolaan aset dengan mengadopsi praktik terbaik (best practices) dan mengintegrasikan alat bantu otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi.

4. Diperlukan pemanfaatan kerangka kerja COBIT 2019 secara berkelanjutan untuk memantau kemajuan, mengidentifikasi risiko baru, dan menyesuaikan strategi TI dengan tujuan bisnis yang dinamis, terutama dalam konteks UMKM yang adaptif.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan domain COBIT yang dianalisis serta mengkaji keterkaitan langsung antara tata kelola TI dan pencapaian kinerja bisnis, agar dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi TI terhadap daya saing UMKM.

